

## ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di kalangan Generasi Z dan membangun model klasifikasi probabilistik untuk membedakan pengguna aktif dan pengguna pasif. Sebanyak 152 respons valid dikumpulkan dari mahasiswa melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert. Setelah pembersihan data dan pengkodean fitur, algoritma Naïve Bayes dilatih menggunakan pembagian data pelatihan dan pengujian (75/25) secara terstratifikasi. Model mencapai akurasi 47,22%, presisi (*weighted*) 51,91%, *recall (weighted)* 47,22%, dan *F1-score (weighted)* 48,70%. Meskipun performanya sedang, analisis menunjukkan faktor-faktor penentu utama seperti persepsi kemudahan, kecepatan transaksi, dan persepsi keamanan. Penelitian ini juga membahas penyebab salah klasifikasi (ketidakseimbangan kelas, skala fitur campuran, dan variabel pilihan ganda) serta memberikan saran peningkatan (rekayasa fitur, penyeimbangan data, dan perbandingan model) untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** QRIS, pembayaran digital, Generasi Z, Naïve Bayes, klasifikasi.